

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia rata-rata 62 tahun, berjenis kelamin perempuan (77,3%), pendidikan terakhir ialah tamat SD (29,5%), lama menderita hipertensi 5 tahun (52,3%), perilaku kontrol dalam kategori patuh (70,5%), sikap dalam kategori sangat baik (45,5%) dan dukungan keluarga dalam kategori sedang (40,9%).
2. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku kontrol rutin pasien hipertensi di Puskesmas Talang Betutu Palembang ($p=0,000$)
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku kontrol rutin pasien hipertensi di Puskesmas Talang Betutu Palembang ($p=0,041$)

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi penderita hipertensi untuk rutin mengontrolkan hipertensinya ke Puskesmas sesuai dengan yang dianjurkan oleh dokter sehingga dapat mencegah komplikasi penyakit.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi Puskesmas untuk meningkatkan dan mempertahankan upaya promosi kesehatan mengenai pentingnya

kontrol tekanan darah secara rutin serta melibatkan keluarga dalam kegiatan penyuluhan supaya keluarga tahu apa yang dibutuhkan oleh pasien dan tahu pentingnya kontrol rutin ke Puskesmas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam ruang lingkup keperawatan komunitas bagi mahasiswa/i keperawatan mengenai model perilaku dan konsep keluarga serta beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku kontrol rutin pasien hipertensi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kontrol rutin pasien hipertensi dengan menambah variabel lainnya seperti kepercayaan, motivasi dan peran petugas kesehatan.